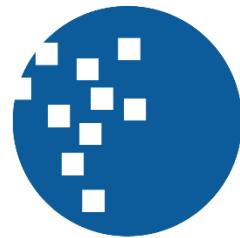


**PERANCANGAN KAMPANYE SOSIAL
MENGENAI BAHAYA
KONSUMSI KARBOHIDRAT BERLEBIH**



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

LAPORAN TUGAS AKHIR

Rio Natan Herlambang

00000043370

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2024**

PERANCANGAN KAMPANYE SOSIAL

MENGENAI BAHAYA

KONSUMSI KARBOHIDRAT BERLEBIH



LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Desain (S.Ds.)

UMN
Rio Natan Herlambang
00000043370

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2024

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya,

Nama : Rio Natan Herlambang

Nomor Induk Mahasiswa : 00000043370

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Kampanye Sosial dengan judul:

PERANCANGAN KAMPANYE SOSIAL

MENGENAI BAHAYA KONSUMSI KARBOHIDRAT BERLEBIH

merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk Tugas Akhir yang telah saya tempuh.

Tangerang, 3 Januari 2024

UMN

(Rio Natan Herlambang)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan judul

PERANCANGAN KAMPANYE SOSIAL

MENGENAI BAHAYA KONSUMSI KARBOHIDRAT BERLEBIH

Oleh

Nama : Rio Natan Herlambang

NIM : 00000043370

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni dan Desain

Telah diujikan pada hari Rabu, 3 Januari 2024

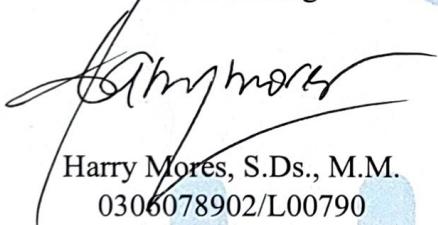
Pukul 11.15 s.d 12.00 dan dinyatakan

LULUS

Dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang

Penguji



Harry Mores, S.Ds., M.M.
0306078902/L00790



Dr. Ratna Cahaya, S.Sos., M.Ds.
0324087506/E023899

Pembimbing



Fonita Theresia Yoliando, S.Ds., M.A.
0311099302/E043487

UNIVERSITAS
Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Fonita Theresia Yoliando, S.Ds., M.A.
0311099302/E043487

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas academica Universitas Multimedia Nusantara, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rio Natan Herlambang
NIM : 00000043370
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni dan Desain
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Multimedia Nusantara Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul.

PERANCANGAN KAMPANYE SOSIAL

MENGENAI BAHAYA KONSUMSI KARBOHIDRAT BERLEBIH

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Multimedia Nusantara berhak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 17 Januari 2024

Yang menyatakan,

(Rio Natan Herlambang)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

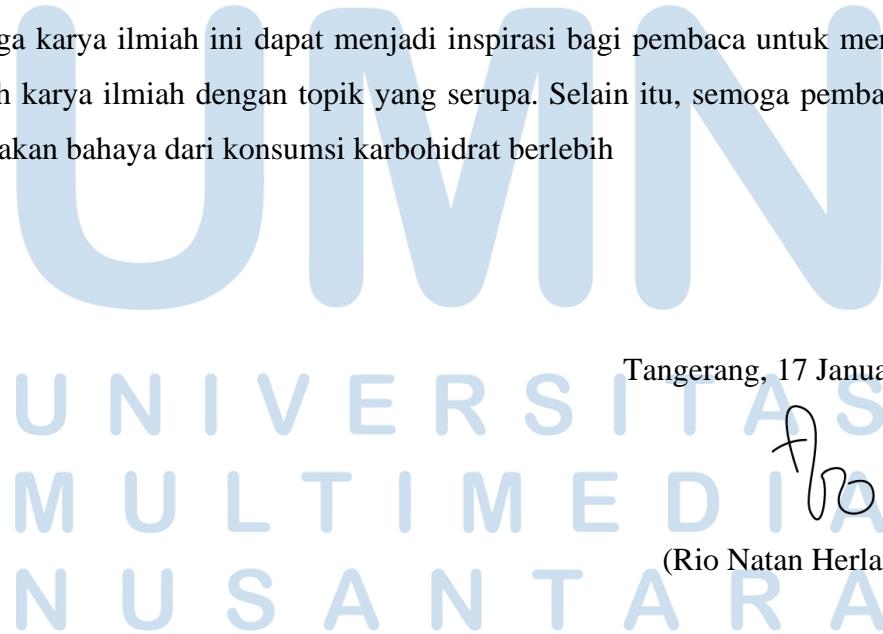
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya angkatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan penulisan laporan Tugas Akhir yang berjudul Kampanye Sosial Mengenai Bahaya Konsumsi Karbohidrat Berlebih.

Mengucapkan terima kasih

1. Dr. Ninok Leksono, M.A., selaku Rektor Universitas Multimedia Nusantara.
2. Muhammad Cahya Mulya Daulay, S.Sn., M.Ds., selaku Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Multimedia Nusantara.
3. Fonita Theresia Yoliando, S.Ds., M.A., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Multimedia Nusantara.
4. Fonita Theresia Yoliando, S.Ds., M.A., sebagai Pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi atas terselesaiannya tugas akhir ini.
5. Felix Zulhendri, Ph.D, sebagai narasumber yang telah membantu proses penelitian dan pengumpulan informasi
6. Keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga karya ilmiah ini dapat menjadi inspirasi bagi pembaca untuk merancang sebuah karya ilmiah dengan topik yang serupa. Selain itu, semoga pembaca juga sadar akan bahaya dari konsumsi karbohidrat berlebih



PERANCANGAN KAMPANYE SOSIAL

MENGENAI BAHAYA

KONSUMSI KARBOHIDRAT BERLEBIH

(Rio Natan Herlambang)

ABSTRAK

Masyarakat Indonesia memiliki tingkat konsumsi karbohidrat yang tinggi, yang disebabkan karena sifatnya yang mengenyangkan dan memberi energi. Namun konsumsi karbohidrat berlebih dapat mengakibatkan kenaikan gula darah secara signifikan dalam waktu yang dekat (*glycemic index* tinggi). Konsumsi karbohidrat berlebih dapat mengakibatkan penyakit seperti obesitas, diabetes, hipertensi, bahkan depresi. Setiap tahunnya angka prevalensi penyakit obesitas, hipertensi, dan diabetes selalu meningkat, meskipun pernah ada upaya-upaya sosialisasi pembatasan konsumsi karbohidrat. Atas hal ini, penulis merancang kampanye sosial mengenai bahaya konsumsi karbohidrat berlebih. Dalam proses penelitian, penulis menggunakan metode kualitatif yang terdiri dari kuesioner, wawancara, studi eksisting, dan studi referensi. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian responde mengutamakan rasa dan kenyang saat konsumsi, serta masih sedikit yang rutin membatasi konsumsi karbohidrat. Wawancara dilakukan Bersama Felix Zulhendri, Ph.D, beliau mengatakan konsumsi karbohidrat berlebih terutama dengan *glycemic index* tinggi akan mengakibatkan penyakit metabolismik, yang kemudian mengakibatkan penyakit-penyakit lainnya. Pencegahan selalu menjadi nomor satu saat menghadapi penyakit, melalui mengatur pola makan, hidup, dan olahraga. Pada studi eksisting penulis meneliti dan membandingkan kampanye ‘Cut Carbo’ dan ‘Isi Piringku’. Studi referensi dilakukan untuk mengambil inspirasi dari beberapa visual kampanye internasional.

Kata kunci: Konsumsi, Karbohidrat, Berlebih, Penyakit

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DESIGNING A SOCIAL CAMPAIGN ABOUT THE DANGER OF CARBOHYDRATE OVER-CONSUMPTION

(Rio Natan Herlambang)

ABSTRACT (English)

Indonesian have a high level of carbohydrate consumption, which is due to its filling and energizing properties. However, carbohydrate over-consumption causes significant increase in blood sugar in a short time (high glycemic index). Carbohydrate over-consumption can lead to diseases such as obesity, diabetes, hypertension, and even depression. Every year the prevalence of obesity, hypertension and diabetes always increases, even though there have been efforts to socialize restrictions on carbohydrate consumption. Based on this, the author designed a social campaign regarding the dangers of carbohydrate over-consumption. In the research process, the author used qualitative methods consisting of questionnaire, interview, existing studies and reference studies. The results of the questionnaire show that some respondents prioritize taste and fullness when consuming it, and only a few who routinely limit carbohydrate consumption. Interview conducted with Felix Zulhendri, Ph.D, he said, carbohydrate over-consumption, especially those with a high glycemic index, will result in metabolic disease, which then results in other diseases. Prevention is always number one when dealing with disease, through managing diet, living and exercise. In the existing study the author examines and compares the 'Cut Carbo' and 'Fill My Plate' campaigns. A reference study was conducted to take inspiration from several international campaign visuals.

Keywords: Over-consumption, Carbohydrate, Disease

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT (English).....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Tugas Akhir.....	5
1.5 Manfaat Tugas Akhir.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Desain Komunikasi Visual.....	6
2.1.1 Elemen Desain.....	6
2.1.1.1 Garis.....	6
2.1.1.2 Bentuk.....	7
2.1.1.3 Warna	8
2.1.1.4 Tekstur.....	17
2.1.2 Prinsip Desain	18
2.1.2.1 Format	18
2.1.2.2 Balance.....	19
2.1.2.3 Visual Hierarchy	19
2.1.2.4 Rhythm	20
2.1.2.5 Unity.....	21
2.1.2.6 Laws of Perceptual Organization.....	21

2.1.3 Tipografi.....	23
2.1.3.1 Anatomi Huruf.....	23
2.1.3.2 Klasifikasi Huruf	24
2.1.4 <i>Layout & Composition</i>	25
2.1.4.1 <i>Picture Window</i>.....	26
2.1.4.2 <i>All Art</i>	26
2.1.4.3 <i>Panel or Grid</i>.....	26
2.1.4.4 <i>Dominant Type of All Copy</i>	26
2.1.4.5 <i>Circus</i>	26
2.1.4.6 <i>Nonlinear</i>	26
2.1.5 <i>Grid</i>	27
2.1.5.1 <i>Single Column Grid</i>	27
2.1.5.2 <i>Multicolumn Grid</i>	27
2.1.5.3 <i>Modular Grids</i>	28
2.1.6 Fotografi.....	29
2.1.7 <i>Digital Imaging</i>	35
2.1.8 Desain 3D.....	37
2.2 Kampanye	39
2.2.1 Fungsi Kampanye	39
2.2.2 Jenis Kampanye.....	40
2.2.2.1 <i>Product Oriented Campaign</i>.....	40
2.2.2.2 <i>Candidate Oriented Campaign</i>.....	40
2.2.2.3 <i>Ideologically Oriented Campaign</i>	41
2.2.3 Strategi AISAS.....	42
2.2.4 Model Kampanye Ostergaard	44
2.2.5 Media Kampanye.....	45
2.2.6 Taktik Kampanye.....	46
2.2.7 Pesan Kampanye	48
2.2.8 Target Kampanye	49
2.2.9 Copywriting Kampanye	50
2.3 Gizi Pangan	51
2.3.1 Karbohidrat	51

2.3.1.1	Fungsi Karbohidrat	52
2.3.1.2	Jenis Karbohidrat	52
2.3.1.3	Tingkat Pemrosesan Karbohidrat	54
2.3.1.4	Gejala dan Risiko Penyakit	55
2.3.2	Protein	58
2.3.2.1	Fungsi Protein	58
2.3.2.2	Jenis Protein	60
2.3.3	Serat	61
2.3.3.1	Fungsi Serat	61
2.3.3.2	Jenis Serat	63
2.4	Pola Konsumsi	64
2.4.1	Pola Makan Ideal	64
2.4.2	Faktor Pola Makan Buruk	64
2.4.3	Pencegahan Penyakit Akibat Pola Makan Buruk	66
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN	68
3.1	Metodologi Penelitian	68
3.1.1	Kuesioner	68
3.1.2	Wawancara	74
3.1.2.1	Wawancara kepada Felix Zulhendri, Ph.D	74
3.1.3	Studi Eksisting	77
3.1.3.1	Kampanye CUT CARBO oleh Soyjoy	77
3.1.3.2	Kampanye ISI PIRINGKU oleh Kemenkes RI	80
3.1.4	Studi Referensi	83
3.1.4.1	Kampanye ‘Chicken/Shroom, Apple/Tomato, Fish/Radish’	83
3.1.4.2	Kampanye ‘What Goes In The Ocean Goes In You’	85
3.1.4.3	Kampanye ‘Operating room, Strawberry, Watermelon, Tangerine’	88
3.2	Metodologi Perancangan	90
BAB IV	STRATEGI DAN ANALISIS PERANCANGAN	92
4.1	Strategi Perancangan	92
4.1.1	<i>Research</i>	92
4.1.1.1	Target Kampanye	93

4.1.1.2 Analisis SWOT	94
4.1.1.3 Mindmap	95
4.1.1.4 Brand Mandatory	97
4.1.2 Analysis	98
4.1.2.1 Persona	99
4.1.2.2 AISAS	100
4.1.3 Concepts	105
4.1.3.1 Big Idea & Slogan	106
4.1.3.2 Moodboard & Reference	107
4.1.3.3 Logo	108
4.1.4 Design	111
4.1.4.1 Pemilihan Warna	111
4.1.4.2 Pemilihan Typeface	113
4.1.4.3 Aset Visual	113
4.1.4.4 Key Visual	118
4.1.4.5 Perancangan media	121
4.1.5 Implementation	167
4.2 Analisis Perancangan	168
4.2.1 Analisis Media Attention	168
4.2.2 Analisis Media Interest	178
4.2.3 Analisis Media Search	181
4.2.4 Analisis Media Action	184
4.2.5 Analisis Media Share	192
4.2.6 Analisis Beta Test	194
4.3 Budgeting	198
BAB V PENUTUP	202
5.1 Simpulan	202
5.2 Saran	203
DAFTAR PUSTAKA	xiii
LAMPIRAN	xxii

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis SWOT kampanye cut carbo	78
Tabel 3.2 Breakdown elemen desain kampanye cut carbo	79
Tabel 3.3 Analisis SWOT kampanye isi piringku	80
Tabel 3.4 Breakdown elemen desain kampanye isi piringku.....	82
Tabel 3.5 Analisis SWOT kampanye chicken/shroom, apple/tomato, fish/radish	84
Tabel 3.6 Analisis SWOT kampanye what goes in the ocean goes in you.....	86
Tabel 3.7 Analisis SWOT kampanye operating room, strawberru, watermelon, tangerine.....	88
Tabel 4.1 Tabel Target Kampanye.....	93
Tabel 4.2 Tabel analisis SWOT	94
Tabel 4.3 Timeline media AISAS	102
Tabel 4.4 Tabel Strategi pesan AISAS	103
Tabel 4.5 Estimasi biaya	199



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Garis yang membentuk anggota keluarga	7
Gambar 2.2 Wajah terbentuk dari speech bubble	7
Gambar 2.3 Berbagai terminologi dalam warna	8
Gambar 2.4 Warna primer, sekunder, dan tersier	10
Gambar 2.5 Warna monokromatik.....	11
Gambar 2. 6 Warna analogus	12
Gambar 2.7 Warna komplementer	12
Gambar 2.8 Warna split complementary	13
Gambar 2.10 Warna tetradic	13
Gambar 2.9 Warna triadic	13
Gambar 2.11 Warna hangat dan dingin	14
Gambar 2.12 Format RGB dan CMYK	15
Gambar 2.13 Penggunaan warna merah untuk poster kesehatan jantung.....	15
Gambar 2.14 Tekstur semu kertas	17
Gambar 2.15 Berbagai resolusi iklan digital.....	18
Gambar 2.16 Keseimbangan simetris	19
Gambar 2.17 Contoh visual hierarchy pada iklan.....	20
Gambar 2.18 Irama melalui warna, pengulangan bentuk, dan letak.....	20
Gambar 2.19 Unity dalam desain	21
Gambar 2.20 Penerapan prinsip gestalt dalam sebuah infografis	22
Gambar 2. 21 Anatomi huruf	23
Gambar 2.22 Pengaplikasian single column grid.....	27
Gambar 2.23 Pengaplikasian multicolumn grid.....	28
Gambar 2.24 Pengaplikasian modular grid.....	28
Gambar 2.25 Aplikasi rule of thirds	30
Gambar 2.26 Aplikasi leading lines	30
Gambar 2.27 Aplikasi diagonals	30
Gambar 2.28 Aplikasi framing	31
Gambar 2.29 Aplikasi figure to ground	31
Gambar 2.30 Aplikasi fill the frame	32
Gambar 2.31 Aplikasi center dominant eye	32
Gambar 2.32 Aplikasi patterns.....	32
Gambar 2.33 Aplikasi symmetry	33
Gambar 2.34 Visualisasi segitiga exposure	33
Gambar 2.35 Adobe photoshop, perangkat lunak untuk memproses gambar digital	35
Gambar 2.36 penggunaan teknik photo manipulation pada iklan.....	36
Gambar 2.37 Perangkat lunak Blender untuk desain 3D	37
Gambar 2.38 Langkah-langkah kerja desain 3D (Sumber:.....	38
Gambar 2.39 Kampanye iklan produk sunscreen	40
Gambar 2.40 Kampanye pemilihan kandidat.....	41
Gambar 2.41 Kampanye regulasi stress	41

Gambar 2.42 Bagam AISAS	43
Gambar 2.43 Diagram model kampanye Ostergaard.....	44
Gambar 2.44 Berbagai ukuran Videotron sebagai media kampanye dan iklan	45
Gambar 2.45 Fruktosa merupakan unsur gula pada gula.....	53
Gambar 2.46 Sukrosa adalah gula yang berasal dari tebu	53
Gambar 2.47 Padi-padian tergolong dalam polisakarida	54
Gambar 2.48 Tempe dan tahu adalah olahan protein nabati	60
Gambar 2.49 Contoh-contoh protein hewani	61
Gambar 2.50 Ragam jenis sumber serat.....	62
Gambar 3.1 Perhitungan menggunakan rumus slovin	68
Gambar 3. 2 Data domisili	69
Gambar 3.3 Data pendapatan	69
Gambar 3.4 Jumlah konsumsi dan jenis karbohidrat	70
Gambar 3.5 Faktor dalam memilih komponen konsumsi	71
Gambar 3.6 Hubungan konsumsi karbohidrat dengan timbulnya penyakit.....	72
Gambar 3.7 Alasan responden sering mengonsumsi karbohidrat.....	73
Gambar 3.8 Data media yang dipercaya responden.....	73
Gambar 3.9 Dokumentasi wawancara daring dengan Felix Zulhendri, Ph.D.....	74
Gambar 3.10 Berbagai media kampanye cut carbo	79
Gambar 3.11 Berbagai media kampanye isi piringku.....	82
Gambar 3.12 Salah satu visual kampanye chicken/shroom, apple/tomato, fish/radish.....	84
Gambar 3.13 Visual kampanye what goes in the ocean goes in you	86
Gambar 3.14 Visual kampanye operating room, strawberry, watermelon, tangerine	88
Gambar 4.1 Mindmap data.....	96
Gambar 4.2 Mindmap kreatif.....	97
Gambar 4.3 Logo brand mandatory	98
Gambar 4.4 Persona	99
Gambar 4.5 Bagan AISAS	101
Gambar 4.6 Moodboard	107
Gambar 4.7 Referensi visual	108
Gambar 4.8 Sketsa alternatif logo.....	109
Gambar 4.9 Alternatif logo	109
Gambar 4.10 Logo clear space B&W	110
Gambar 4.11 Logo clear space colored.....	111
Gambar 4.12 Color palette	112
Gambar 4.13 Typeface DM SANS	113
Gambar 4.14 Foto makanan olahan karbohidrat.....	114
Gambar 4.15 Foto manusia	115
Gambar 4. 16 Masking aset foto	115
Gambar 4.17 Hasil blending dan shading	116
Gambar 4.18 3D model, warna, tekstur, dan lighting.....	116

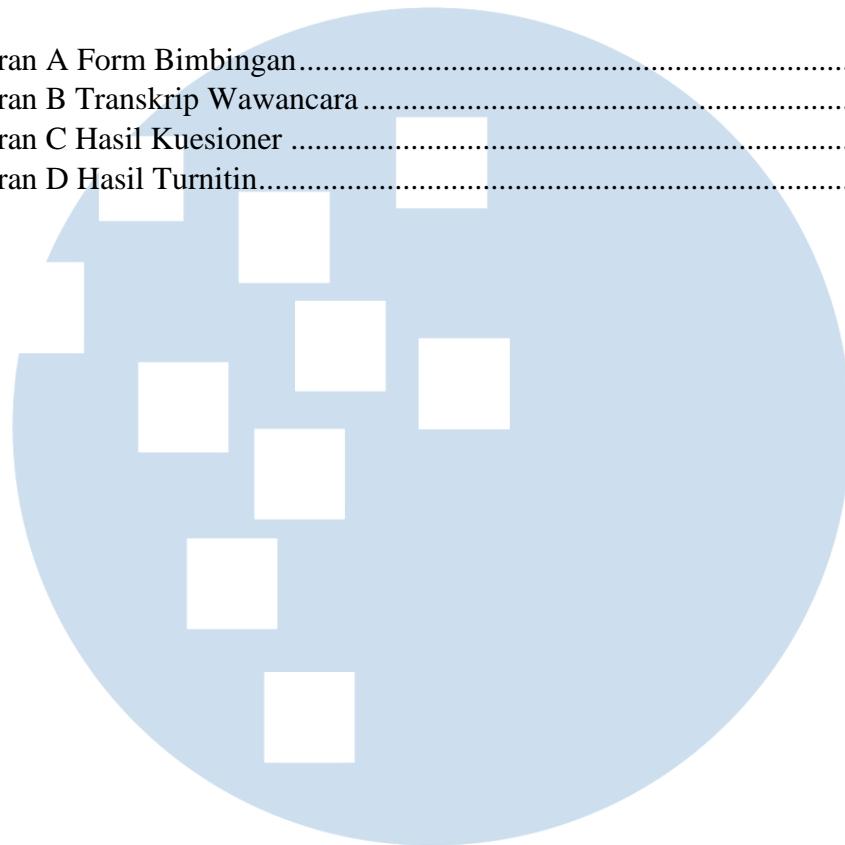
Gambar 4. 19 Hasil render dan digital imaging	117
Gambar 4. 20 Aset vector	117
Gambar 4.21 Perancangan key visual diabetes	119
Gambar 4.22 Perancangan key visual obesitas	120
Gambar 4.23 Perancangan key visual hipertensi	120
Gambar 4.24 Proses perancangan billboard.....	122
Gambar 4.25 Proses perancangan videotron.....	123
Gambar 4.26 Proses perancangan Go screen	124
Gambar 4.27 Proses perancangan Instagram ads feeds	125
Gambar 4. 28 Proses perancangan Instagram ads story.....	126
Gambar 4.29 Proses perancangan website ads Landscape	127
Gambar 4. 30 Proses perancangan website ads sky scraper	128
Gambar 4.31 Proses perancangan poster Transjakarta	129
Gambar 4.32 Proses perancangan konten interest Instagram carousel 1	131
Gambar 4.33 Proses perancangan konten interest Instagram story 1	132
Gambar 4. 34 Proses perancangan konten interest Instagram carousel 2	133
Gambar 4. 35 Proses perancangan konten interest Instagram story 2	134
Gambar 4.36 Proses perancangan konten interest Instagram carousel 3	136
Gambar 4.37 Proses perancangan konten interest Instagram story 3	137
Gambar 4.38 Proses perancangan konten search Instagram carousel 1	139
Gambar 4.39 Proses perancangan konten search Instagram story 1	140
Gambar 4.40 Proses perancangan konten search Instagram carousel 2.....	142
Gambar 4.41 Proses perancangan konten search Instagram story 2	143
Gambar 4.42 Proses perancangan konten search Instagram carousel 3.....	144
Gambar 4.43 Proses perancangan konten search Instagram story 3	146
Gambar 4.44 Proses perancangan konten search infografis	147
Gambar 4.45 Proses perancangan konten action Instagram carousel 1	150
Gambar 4.46 Proses perancangan konten action Instagram story 1	151
Gambar 4.47 Proses perancangan konten action Instagram carousel 2	152
Gambar 4.48 Proses perancangan konten action Instagram story 2	153
Gambar 4.49 Proses perancangan konten action Instagram carousel 3	154
Gambar 4.50 Proses perancangan standing banner.....	155
Gambar 4. 51 Perancangan poster booth pre-event	157
Gambar 4.52 sketsa booth pre-event 3D	158
Gambar 4.53 Modelling dan texturing booth.....	159
Gambar 4.54 Final render booth pre-event	160
Gambar 4.55 Prose perancangan backdrop event talkshow.....	161
Gambar 4.56 sketsa placemaking event 3D	162
Gambar 4.57 Modelling dan texturing placemaking event.....	163
Gambar 4. 58 Final render 1 placemaking event	164
Gambar 4.59 Final render 2 placemaking event	164
Gambar 4.60 Proses perancangan media share filter template frame story Instagram.....	166

Gambar 4.61 Proses perancangan photobooth 3D	167
Gambar 4.62 Billboard mockup.....	169
Gambar 4.63 Videotron mockup.....	171
Gambar 4.64 Go screen mockup.....	172
Gambar 4.65 Instagram ads mockup.....	174
Gambar 4.66 Website ads mockup	175
Gambar 4.67 Poster Transjakarta mockup.....	177
Gambar 4.68 Instagram feeds mockup	179
Gambar 4.69 Instagram story mockup.....	180
Gambar 4.70 Instagram feeds mockup	182
Gambar 4.71 Instagram story mockup.....	183
Gambar 4.72 Infografis mockup	183
Gambar 4.73 Instagram feeds mockup	186
Gambar 4.74 Instagram story mockup.....	187
Gambar 4.75 Poster dalam booth pre-event mockup.....	188
Gambar 4.76 Standing banner mockup.....	189
Gambar 4.77 Booth pre-event mockup	190
Gambar 4.78 Placemaking event mockup	191
Gambar 4.79 Filter template frame story Instagram mockup	193
Gambar 4.80 Photobooth 3D render	194
Gambar 4.81 Dokumentasi beta test responden 1.....	195
Gambar 4.82 Dokumentasi beta test responden 2.....	196
Gambar 4.83 Dokumentasi beta test responden 3.....	197



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Form Bimbingan.....	xxii
Lampiran B Transkrip Wawancara	xxiii
Lampiran C Hasil Kuesioner	xxxv
Lampiran D Hasil Turnitin.....	xliii



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA